

**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN PULO
BRAYAN BENGKEL TENTANG TUTUPNYA CENTRE
POINT MEDAN AKIBAT TUNGGAKAN PAJAK**

SKRIPSI

Oleh:

ISMI FAUZIAH
1803110045

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **ISMI FAUZIAH**

N P M : 1803110045

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Jumat, 27 Desember 2024

Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**

PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom**

PENGUJI III : **Dr.MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos.,M.I.Kom**

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

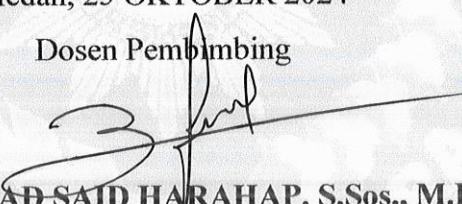
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ISMI FAUZIAH
N P M : 1803110045
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN PULO BRAYAN
BENGKEL TENTANG TUTUPNYA CENTRE POINT MEDAN
AKIBAT TUNGGAKAN PAJAK

Medan, 25 OKTOBER 2024

Dosen Pembimbing


Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0109077302

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.KOM
NIDN : 0127048401

Dekan



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **ISMI FAUZIAH, NPM 1803110045**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 27 Desember 2024
Yang menyatakan,



ISMI FAUZIAH

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Strategi Komunikasi PT. Magic Detailing Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen.”**

Lembaran ini menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang kepada kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu sehingga bisa seperti saat ini. Terima kasih yang begitu istimewa saya ucapkan kepada **Nenek** saya **Usni** yang telah menjadi inti tulang punggung keluarga. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun mampu mendidik penulis hingga menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih telah menyayangi, memberikan segala nasehat dan petuah, ketulusan yang telah diberikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku dosen pembimbing yang telah sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Zulfahmi M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis
8. Bapak Dr. Mhd. Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang banyak dan berharga serta meluangkan waktu, pikiran, dan kesabaran dalam membantu Penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen FISIP UMSU yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh keluarga besar terimakasih telah memberikan dukungan dan doa serta hiburan saya bisa menyelesaikan skripsi ini
11. Teman-teman , terimakasih telah mendengarkan , memberikan bantuan dan hiburan selama penulis menyusun skripsi ini
12. Teruntuk seseorang yang tidak bisa disebutkan namanya terima kasih karena pernah ada dan menemani penulis dan menjadi tempat berpulang ternyaman pada masa itu, walaupun pada akhirnya takdir memang selalu punya jalannya sendiri.
13. Terakhir, teruntuk diriku sendiri Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai walaupun dengan waktu yang lama. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan memperluas pengetahuan pembaca.

Medan, 15 Oktober 2024

Ismi Fauziah

Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Tentang Tutupnya *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak.

ISMI FAUZIAH
1803110045

ABSTRAK

Fenomena penunggakan pajak sering kali terjadi baik pada individu maupun badan usaha. Baru-baru ini, di Kota Medan terdapat salah satu berita yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat, yakni tentang Mall Centre Point Medan yang menunggak pajak sebesar ± 250 Miliar sehingga Mall Centre Point Medan ditutup dan disegel oleh Pemerintah Kota Medan. Akibat tunggakan pajak oleh Mall Centre Point Medan sehingga mendapatkan sanksi penutupan dan penyegelan dari pihak Pemerintah Kota Medan, akhirnya menimbulkan berbagai tanggapan atau persepsi bagi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat Kota Medan, sebab Mall Centre Point Medan merupakan salah satu Mall yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel tentang tutupnya *centre point* Medan akibat tunggakan pajak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel mengalami pro dan kontra terhadap penutupan *Centre Point* Medan. Diakibatkan karena perbedaan memusatkan perhatian kepada informasi tersebut. Kedua, dengan perbedaan dalam memerhatikan informasi-informasi terkait penutupan *Centre Point*, Dan ketiga, perbedaan dalam memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan penutupan *Centre Point* tersebut.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, *Centre Point* Medan, Tunggakan Pajak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II URAIAN TEORITIS	5
2.1 Komunikasi.....	5
2.2 Komunikasi Massa	10
2.3 Persepsi	12
2.4 Tunggalan Pajak	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Definisi Konsep	19
3.4 Kategorisasi Penelitian	20
3.5 Informan atau Narasumber	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
3.7 Teknik Analisis Data	21
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.2 Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	38
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Terbentuknya Persepsi.....	15
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	19
Gambar 4.1 Foto bersama informan 1	23
Gambar 4.2 Foto bersama informan 2	24
Gambar 4.3 Foto bersama informan 3	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	20
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perpajakan, dimana disebutkan bahwa seseorang atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundangan-perundangan perpajakan yang ditentukan untuk wajib membayar pajak guna berkontribusi pada keperluan negara dan kemakmuran rakyat. Maka dari itu, membayar pajak bersifat wajib dan memaksa bilamana dilanggar akan mendapatkan berbagai sanksi, seperti denda, sanksi administrasi, sanksi pidana, dan lain sebagainya (Hashela, 2020; Hutagalung & Astuti, 2023).

Fenomena penunggakan pajak sering kali terjadi baik pada individu maupun badan usaha. Baru-baru ini, di Kota Medan terdapat salah satu berita yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat, yakni tentang Mall Centre Point Medan yang menunggak pajak sebesar ± 250 Miliar sehingga Mall Centre Point Medan ditutup dan disegel oleh Pemerintah Kota Medan.

Wali Kota Medan, yakni Bobby Nasution menyebutkan bahwa Mall Centre Point Medan memiliki tunggakan pajak sejak tahun 2011 masih memiliki kewajiban yang belum dibayarkan sebesar ± 250 Miliar dengan jenis pajaknya, meliputi Pajak Bangunan Gedung (PBG) dan Pajak Bea Perolehan Hak dan Tanah dan Bangunan (BPHTB) (Utomo & Kurniati, 2024).

Akibat tunggakan pajak oleh Mall Centre Point Medan sehingga mendapatkan sanksi penutupan dan penyegelan dari pihak Pemerintah Kota

Medan, akhirnya menimbulkan berbagai tanggapan atau persepsi bagi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat Kota Medan, sebab Mall Centre Point Medan merupakan salah satu Mall yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Kota Medan.

Persepsi dapat diartikan sebagai suatu makna atau kesan pada suatu objek dimana makna atau kesan tersebut diperoleh melalui proses dari panca indera, yang kemudian diorganisir dan ditafsirkan sehingga memiliki makna bagi seseorang atau individu (Supiani et al., 2021). Proses persepsi biasanya dalam diri masing-masing tiap individu.

Penutupan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan tentu akan berdampak pada berbagai aspek yang ada di masyarakat salah satunya adalah ekonomi lokal, sebab mall *centre point* Medan merupakan salah satu tempat yang dijadikan masyarakat Kota Medan untuk berwisata dan berlibur. Seperti yang disebutkan oleh (Ulya et al., 2024) bahwa sektor wisata merupakan salah satu aspek yang dapat memajukan ekonomi lokal.

Oleh karena itu, tanggapan atau persepsi masyarakat Kota Medan khususnya pada Kelurahan Pulo Brayan Bengkel terhadap tutupnya Mall Centre Point Medan akibat penunggakan pajak memiliki berbagai Pro dan Kontra disebabkan karena pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait hal tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti tentang Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan Masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel tentang tutupnya centre point Medan akibat tunggakan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara **Akademis**, hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber penelitian dengan penelitian yang sejenis.
- b. Secara **Teoritis**, hasil penelitian dapat digunakan sebagai kajian teoritis yang berguna bagi ilmu komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini:

BAB I : Bab ini berisi tentang penjelasan terkait latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam penelitian.

BAB II : pada Bab ini berisi tentang uraian-uraian teoritis yang terkait dalam penelitian yang diteliti, seperti komunikasi, komunikasi massa, persepsi, dan tunggakan pajak.

BAB III : Pada Bab ini menguraikan mulai dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB V : Bab ini merupakan penutup sekaligus menguraikan mengenai simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang arti dari sebuah tindakan atau aktivitas seseorang yang dilakukan secara sadar. Semakin disadari sebuah aktivitas atau tindakan seseorang, maka semakin sangatlah penting sebuah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tersebut (Hardiyanto & Pulungan, 2019).

Terdapat berbagai definisi para ahli yang menyebut tentang apa yang dimaksud dari komunikasi. Seperti yang diungkapkan oleh Hardjana (2016) bahwa komunikasi ialah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyampaikan pesan dengan menggunakan media tertentu kepada orang lain, dan ketika orang yang menerima pesan tersebut sudah mendapatkan pesan dari si pengirim, maka akan terjadi tanggapan atau timbal balik dari si penerima pesan.

Sedangkan Mulyana (2010) mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses dalam menafsirkan atau mengartikan sebuah makna dari perilaku yang bersifat verbal (lisan atau tulisan) ataupun non verbal (lambang, simbol, ekspresi, gerak tubuh, dan lain-lain) yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Harold Laswell dalam (Winarso, 2016) mengklasifikasi unsur-unsur komunikasi sebanyak 5 unsur, yakni:

a. *Who* (Siapa)

Pada unsur ini, yang dimaksud dengan siapa adalah si pengirim pesan atau biasa disebut dengan istilah komunikator. Komunikator juga dapat diartikan sebagai sumber informasi yang menyampaikan pesan, baik secara individu, kelompok, atau pun institusi kepada orang lain ataupun kelompok.

b. *Says What* (mengatakan apa)

Pada unsur ini yang dimaksud dari mengatakan apa adalah pesan yang disampaikan oleh si pengirim pesan. Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terdapat dua jenis, yakni pesan verbal (lisan atau tulisan) atau non verbal (lambang, simbol, ekspresi wajah, gerak tubuh, dan lain sebagainya)

c. *In Which Channel* (menggunakan media apa)

Unsur ini menjelaskan tentang media atau sarana yang digunakan ketika melakukan proses komunikasi. Media berkaitan dengan seluruh alat yang digunakan dalam membantunya komunikasi tersebut berjalan dengan lancar, seperti media massa (Radio, Surat Kabar, Televisi) hingga sekarang adanya internet dan media sosial.

d. *To Whom* (kepada siapa)

Unsur ini menjelaskan tentang siapa yang menerima pesan atau yang biasa disebut dengan komunikan.

e. *With What Effect* (efeknya seperti apa)

Pada unsur ini menjelaskan tentang respon atau tanggapan dari si komunikasikan terhadap pesan yang diterima. Tanggapan atau efek tersebut biasanya memiliki tiga pengaruh, yakni efek kognitif (perubahan pengetahuan), efek afektif (perubahan sikap), dan efek *behavioural* (perubahan perilaku atau tindakan).

Selain dari definisi-definisi tersebut terdapat berbagai bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi dalam kehidupan manusia, menurut Dwiantara (2015) yang terdiri dari:

a. Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*)

Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang paling sering dilakukan oleh manusia pada kehidupan sehari-hari, sebab komunikasi interpersonal dilakukan oleh dua orang secara langsung (tatap muka). Komunikasi interpersonal juga sering disebut dengan komunikasi antarpribadi karena hanya dilakukan oleh dua orang. Komunikasi interpersonal juga termasuk komunikasi yang paling lengkap dikarenakan setiap pesertanya dapat menangkap reaksi satu sama lain secara langsung, memahami makna dan emosi yang disampaikan satu sama lain.

b. Komunikasi Kelompok (*group communication*)

Kelompok adalah sekumpulan orang yang berada dalam tujuan yang sama dengan saling berinteraksi satu sama lain, untuk mengenal, memahami, hingga akhirnya memandang bahwa mereka merupakan bagian dari sebuah kelompok tersebut. kelompok dapat dikategorikan berbagai jenis, seperti keluarga, teman-teman, tetangga, dan lain sebagainya. Komunikasi dalam

kelompok biasanya masih bersifat komunikasi dengan ruang lingkup yang masih kecil.

c. Komunikasi Organisasi (*organizational communication*)

Komunikasi organisasi merupakan proses komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi baik secara formal maupun informal. Komunikasi organisasi biasanya terjadi dengan ruang lingkup yang lebih besar dari pada ruang lingkup komunikasi kelompok (Lubis et al., 2021). Komunikasi organisasi juga sering melibatkan berbagai bentuk komunikasi lainnya, seperti komunikasi antarpribadi, atau kadang melibatkan juga komunikasi publik. Dalam proses komunikasi organisasi terdapat struktur formal dan informal, dimana jika struktur formal maka komunikasi yang terjadi di dalamnya adalah komunikasi dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, horizontal, ataupun vertikal. Sedangkan struktur informal, komunikasi yang terjadi tidak seperti struktur informal, melainkan seperti dengan komunikasi teman sejawat.

d. Komunikasi Massa (*mass communication*)

Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang terjadi dengan melibatkan media massa dan jumlah khalayak ramai. Media massa yang digunakan dalam komunikasi ini adalah media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan media elektronik seperti radio dan televisi. Pesan-pesan yang disampaikan dari komunikasi massa biasanya bersifat umum, disampaikan secara serentak, dan cepat.

e. Komunikasi Antar Budaya

Komunikasi Antar Budaya adalah interaksi antara manusia yang dilakukan oleh sekelompok etnis atau suku yang berbeda guna dapat bersosialisasi dengan pola dan nilai-nilai budaya yang berada pada etnis yang berbeda (Harahap & Sabila, 2023) .

Kemudian, terdapat setiap proses komunikasi yang terjadi fungsi-fungsi komunikasi di dalamnya. Menurut Suharno (2016) terdapat 5 fungsi komunikasi, yaitu:

- a. Menyampaikan informasi (*to inform*).
- b. Mendidik (*to educate*)
- c. Menghibur (*to entertain*)
- d. Pengawasan (*Surveillance*)
- e. Memengaruhi (*to influence*)

Sedangkan, menurut (Mulyana, 2010) terdapat 4 fungsi dalam mempelajari ilmu komunikasi, yaitu:

1. Fungsi kontrol Fungsi ini menjelaskan bahwa komunikasi dapat mengontrol individu atau organisasi dalam bertindak dan bersikap. Sebuah organisasi yang memiliki hierarki otoritas dan garis panduan formal dapat mengontrol sikap dan perilaku anggotanya sehingga nantinya dapat mengontrol sikap dan komunikasi.
2. Fungsi motivasi Fungsi ini menjelaskan bahwa bentuk motivasi dapat dilakukan dengan cara memberikan arahan, semangat, solusi dan lain

sebagainya kepada individu ataupun kelompok dan organisasi agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan optimis.

3. Fungsi ekspresi emosional Fungsi ini menjelaskan bahwa komunikasi sebagai jalan keluar dari perasaan-perasaan anggotanya dalam memenuhi kebutuhan sosial. Contoh lainnya komunikasi juga dapat menjadi perantara luapan ekspresi dan emosial dalam diri.
4. Fungsi informasi Fungsi ini menjelaskan bahwa komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai atau pemberi informasi yang dibutuhkan oleh seorang individu maupun kelompok yang digunakan untuk mengambil keputusan dan pilihan-pilihan yang telah disampaikan.

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris, yakni *mass media communication*, dimana artinya komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media massa. Media adalah salurannya, sedangkan massa adalah orang atau khalayak banyak yang tersebar di berbagai wilayah (Novianti, 2021).

Menurut (Morissan, 2018) menyebutkan bahwa definisi dari komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media atau alat perangkat, seperti media cetak (surat kabar, majalah, dan lain-lain), dan media elektronik (Televisi dan Radio) yang menyampaikan pesan kepada *audience* atau khalayak ramai.

Sedangkan, menurut (Harahap et al., 2020) komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan sarana media dalam penyampaian pesan atau

informasinya. Komunikasi massa digunakan untuk berkomunikasi dengan jumlah penerima pesan yang relatif banyak dan tidak terbatas.

Maka dari itu, komunikasi massa memiliki keunikan tersendiri dari komunikasi-komunikasi lainnya sehingga mempunyai ciri-ciri khusus yang tak dimiliki dalam komunikasi lainnya atau biasa disebut dengan karakteristik komunikasi massa. Menurut (Cangara, 2016) karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat melembaga. Pada proses komunikasi massa, si penyampai pesan atau komunikator haruslah orang yang berada pada pihak yang menjalankan tugas atau pengelola dalam media massa. Pihak-pihak tersebut harus berada pada suatu perusahaan yang melembaga.
- b. Bersifat satu arah. Komunikasi massa pada umumnya terjadi dengan komunikasi yang bersifat satu arah, tanpa perlu menunggu respon si penerima pesan atau komunikan.
- c. Meluas dan serempak. Dikarenakan jumlah penerima pesan dalam komunikasi relatif banyak dan jumlah yang tidak terbatas, sehingga pesan yang akan diterima oleh penerima pesan (khalayak) akan diterima dalam waktu yang sama.
- d. Bersifat terbuka. Komunikasi massa ditujukan pada semua orang atau khalayak ramai, tanpa memilah dan memilih khalayak atau menunjukan pesan pada sekelompok orang tertentu saja.
- e. Memakai peralatan teknis. Komunikasi massa memerlukan peralatan teknis agar pesan dapat tersampaikan kepada khalayak ramai.

Oleh karena itu, komponen-komponen dari komunikasi massa pun berbeda dari komponen dari komunikasi pada umumnya. Jika komunikasi pada umumnya memiliki lima komponen, yaitu, komunikator, pesan, media/saluran, komunikan, dan efek. Maka, menurut (Nurudin, 2011) terdapat 6 komponen dari komunikasi massa, yakni:

- a. Komunikator (pemberi pesan): pemberi pesan merupakan sebuah pihak yang berada pada suatu perusahaan, organisasi, atau lembaga yang berkaitan dengan media, baik itu media cetak atau media elektronik.
- b. Pesan: merupakan informasi yang akan disampaikan dengan menggunakan media massa.
- c. Media atau saluran: alat teknis yang digunakan guna menjangkau *audience* atau khalayak ramai pada komunikasi massa.
- d. Penerima pesan (*Audience*): massa yang terbagi pada berbagai lokasi dan menyeluruh di seluruh wilayah.
- e. Efek: adalah dampak atau hasil yang diterima dari proses komunikasi massa. Efek atau dampak ini dapat dilihat bagaimana perubahan yang terjadi pada masyarakat akan terpaan informasi dari media yang mereka terima.
- f. *Gatekeepers*: adalah orang yang berfungsi menyaring pesan-pesan yang diproduksi oleh para media.

2.3 Persepsi

Membahas istilah persepsi tentunya akan memiliki banyak arti atau definisi menurut para ahli. Persepsi menurut (Rakhmat, 2011) mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang sebuah objek, sebuah peristiwa, atau

hubungan yang diperoleh dari menyimpulkan atau menafsirkan informasi yang diterima.

Sedangkan menurut (Walgito, 2010) persepsi adalah proses pengorganisasian, menginterpretasikan, atau menafsirkan sebuah *stimulus* atau rangsangan yang diterima oleh seseorang sehingga menghasilkan sebuah penafsiran atau tanggapan yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut.

Persepsi pada umumnya terjadi pada seseorang dikarenakan seseorang tersebut menyadari dan mengerti akan keadaan lingkungan sekitarnya maupun keadaan diri individu seseorang tersebut. maka dari itu, menurut (Sunaryo, 2004) terdapat syarat-syarat dalam terbentuknya persepsi, yaitu:

a. Adanya objek yang dipersepsi

Adanya objek yang dipersepsi akan memberikan *stimulus* atau rangsangan yang didapatkan dari alat indera. *Stimulus* atau rangsangan dapat berasal dari luar individu, bisa juga berasal dari dalam individu (Sudarsono & Suharsono, 2016).

b. Adanya perhatian

Perhatian merupakan komponen utama dalam menghadirkan persepsi. Persepsi akan muncul dengan memusatkan perhatian atau berkonsentrasi terhadap objek yang ditujukan.

c. Adanya alat indera

Alat indera merupakan alat dalam menerima persepsi atau biasa yang disebut dengan reseptor.

d. Adanya sensoris dan saraf motoris

Saraf sensoris adalah saraf yang membawa *stimulus* atau rangsangan ke pusat saraf (otak) sedangkan saraf motoris adalah saraf yang membawa *stimulus* atau rangsangan yang diterima dari pusat saraf (otak) untuk dijadikan respon.

Menurut (Pieter, 2018) terdapat tiga bentuk-bentuk dalam persepsi, yakni sebagai berikut:

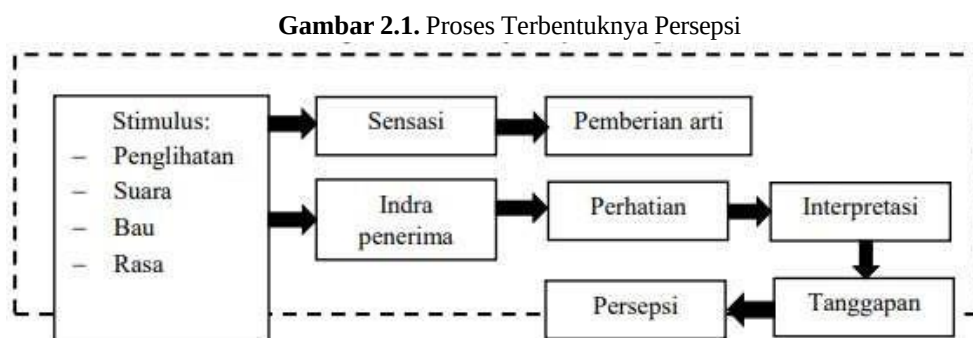
- a. Persepsi jarak. Pada bentuk ini, persepsi cenderung dianggap sebagai apa yang dihayati oleh panca indera seseorang. Panca indera tersebut yang berkaitan dengan visual, karena rangsangan visual yang memiliki ciri-ciri yang berhubungan dengan jarak pengamatan.
- b. Persepsi gerakan. Bentuk persepsi ini, terjadi karena ada gerakan di lingkungan sekitar manusia sehingga ketika sebuah benda-benda bergerak akan memengaruhi apa yang terlihat oleh individu.
- c. Persepsi kedalaman. Pada persepsi ini bentuk yang memungkinkan muncul adalah melalui penggunaan isyarat-isyarat pada objek, seperti ukuran, bayangan, tekstur, ketinggian, dan lain sebagainya.

David Krech dan Richard dalam (Rakhmat, 2011) memberikan pendapat lain tentang faktor-faktor yang memengaruhi persepsi, yakni:

- a. Faktor fungsional. Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari pengalaman masa lalu serta hal-hal yang dapat ditemukan dalam memberikan pengalaman bagi seseorang.

- b. Faktor struktural. Faktor yang berasal dari sebuah rangsangan fisik sehingga menimbulkan efek-efek dalam persepsi.

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut, proses terjadinya persepsi dapat dikatakan terjadi karena objek yang menimbulkan *stimulus*. Berikut adalah gambar proses terjadinya sebuah persepsi:



Sumber: (Nurudin, 2011)

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa setiap orang atau individu dalam mempersepsikan sesuatu akan dipengaruhi oleh berbagai hal seperti, bentuk fisik, visual atau komunikasi verbal sehingga memengaruhi tanggapan dan pola pikir seseorang. Seperti yang disebutkan oleh (Sangaji & Sopiah, 2013) bahwa proses persepsi yang terbentuk dari seseorang dipengaruhi oleh berbagai hal sehingga sifat persepsi tersebut bersifat subjektif.

Sedangkan menurut (Kotler & Keller, 2007) proses dasar terbentuknya persepsi dapat terjadi dikarenakan ada tiga proses, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perhatian selektif

Proses perhatian selektif terjadi ketika seseorang mendapatkan begitu banyak rangsangan dari sebuah objek sehingga secara otomatis, seseorang

tersebut akan memperhatikan rangsangan tersebut dan membentuk sebuah persepsi.

b. Distorsi selektif

Proses distorsi selektif terjadi karena seseorang yang mengarahkan informasi terhadap sebuah objek sehingga hal tersebut sesuai dengan pemikirannya yang akhirnya membentuk sebuah persepsi.

c. Ingatan selektif

Proses ingatan selektif terjadi ketika seseorang akan menghapus ingatan mereka terkait banyak hal, namun tetap memikirkan hal-hal yang mereka yakini sehingga membentuk sebuah persepsi.

2.4 Tunggalan Pajak

Definisi tunggalan pajak berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 adalah jumlah pokok pajak yang belum dilunasi sesuai dengan surat tagihan pajak yang di dalamnya terdapat pokok pajak yang terutang, surat ketetapan pajak kurang bayar, surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan, surat keputusan pembetulan, surat keputusan keberatan, putusan banding, dan putusan peninjauan kembali yang menyebabkan jumlah pajak yang masih harus dibayar bertambah termasuk pajak yang seharusnya tidak dikembalikan (Paralegal.id, 2016).

Terdapat berbagai faktor kenapa terdapat penunggakan pajak. Penyebab tunggalan pajak menurut (Wardati et al., 2022) adalah sebagai berikut:

- a. mengingat bayar pajak adalah kewajiban yang dimiliki oleh setiap orang atau badan usaha.
- b. Mengetahui tanggal jatuh tempo pajak.
- c. Kelalaian atau kesengajaan dalam membayar pajak setelah jatuh tempo.
- d. Ketidapahaman akan sanksi atau denda akibat kertelambatan membayar pajak.

Selain itu, tunggakan pajak juga dapat disebabkan oleh dua hal, yakni:

- a. Karena pemeriksaan. Pada hal ini biasanya terkait tentang surat ketetapan pajak (SKP) yang diterbitkan secara terbatas sehingga menyebabkan ketidakbenaran dalam mengisi SPT, atau karena ditemukannya data fisik yang tidak dilaporkan wajib pajak.
- b. Karena wajib pajak tidak mampu dibayarkan. Pada hal ini biasanya murni karena kesalahan oleh si yang bersangkutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

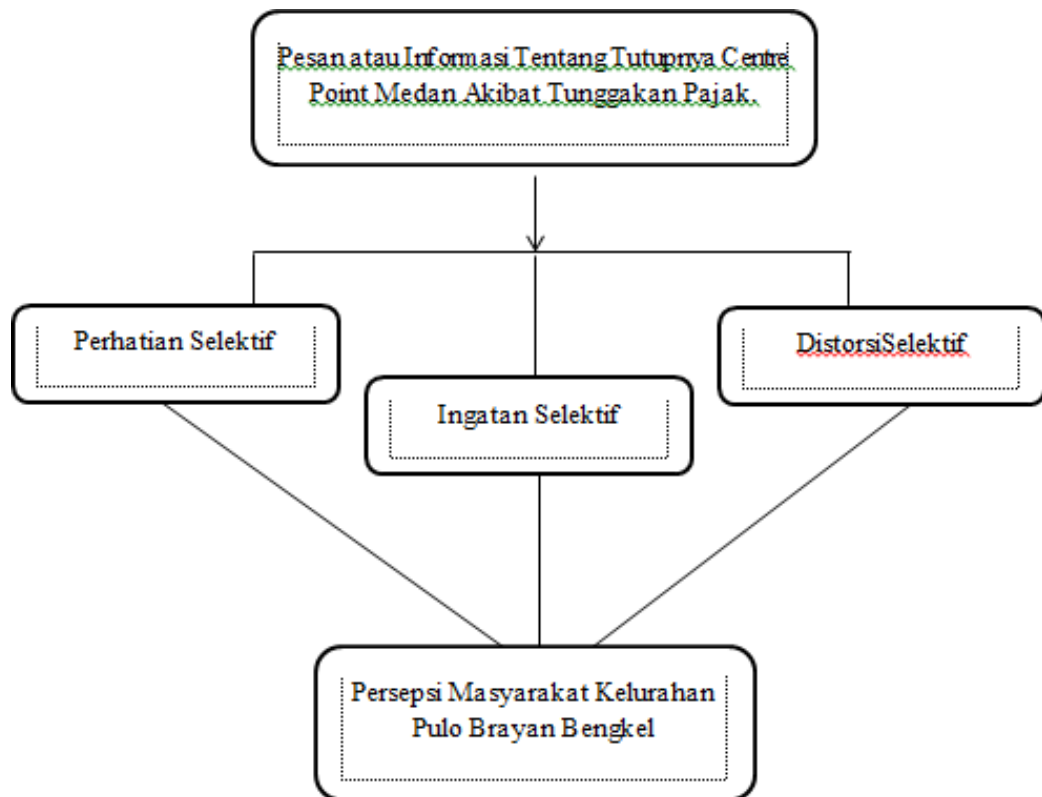
Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan memahami dan mencari makna dari sebuah perilaku individu atau kelompok yang menggambarkan fenomena sosial, dimana proses penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan kegiatan akhir membuat laporan yang terstruktur (Creswell, 2017).

Menurut (Nawawi, 2018) jenis penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai jenis metode penelitian dengan menggunakan prosedur untuk memecahkan masalah yang diselidiki, kemudian pemecahan masalah tersebut digambarkan sesuai dengan keadaan subjek atau objek penelitian yang sesuai dengan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti jabarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Bagan Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Persepsi masyarakat: proses pengorganisasian, menginterpretasikan, atau menafsirkan sebuah *stimulus* atau rangsangan yang diterima oleh seseorang sehingga menghasilkan sebuah penafsiran atau tanggapan yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut.
- b. Pesan atau Informasi Tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak: sebuah fenomena atau berita tentang Mall Centre Point Medan yang memiliki masalah terhadap jumlah pokok pajak yang belum dilunasi sesuai dengan surat tagihan pajak.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo	a. Perhatian Selektif
Brayan Bengkel Tentang Tutupnya	b. Distorsi Selektif
Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak.	c. Ingatan Selektif

Sumber: Olahan Peneliti, (2024)

3.5 Informan atau Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, kriteria narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini, yakni masyarakat Pulo Brayan Bengkel yang mengetahui Informasi atau berita tentang tutupnya Centre Point Medan akibat tunggakan pajak.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Kriyantono (2020) wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber yang dianggap memiliki kapabilitas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Wawancara menjadi salah

satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Pada saat melakukan wawancara, penyampaian pertanyaan harus disampaikan secara jelas agar narasumber dapat memberikan jawaban secara baik dari pertanyaan yang diberikan, serta pewawancara mencatat atau merekam segala informasi yang dibutuhkan dengan benar. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari wawancara adalah agar mendapatkan informasi secara sah atau valid.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, lalu data tersebut dideskripsikan, dijabarkan, disusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting hingga akhirnya membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan atau temuan penelitian (Sugiyono, 2015). Pada umumnya, teknik analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data. Membuat rangkuman dan memilih data terkait hal-hal yang penting dan membuang yang dianggap tidak penting sehingga disesuaikan dengan tema penelitian.
- b. Penyajian data. Data diarahkan atau diorganisir ke dalam berbagai bentuk penganalisaan.
- c. Penarikan kesimpulan. Membuat kesimpulan sesuai dengan hasil temuan lapangan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Juli Hingga September 2024, sedangkan untuk lokasi penelitian berada pada Kelurahan Pulo Brayan Bengkel.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Pulo Brayan Bengkel adalah kelurahan di kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia dengan kode pos 20239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan/Narasumber

Pada sub bab ini, peneliti akan memaparkan profil narasumber dalam penelitian ini, yakni:

Tabel 4.1. Data Narasumber

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Keterangan
1.	Tuti	Perempuan	58 Thn	Narasumber 1
2.	Rahma	Perempuan	21 Thn	Narasumber 2
3.	Muhammad Rudi	Laki-Laki	29 Thn	Narasumber 3

Sumber: (Olahan Peneliti, 2024)

Narasumber 1 dalam penelitian ini adalah seorang ibu rumah tangga berumur 58 tahun yang bernama Ibu Tuti yang tinggal di kawasan Kelurahan Pulo Brayan Bengkel.

Gambar 4.1. Foto Bersama Narasumber Ibu Tuti



Selanjutnya, pada narasumber 2 dalam penelitian ini adalah saudari Rahma yang berumur 21 tahun seorang mahasiswa di Kota Medan yang bertempat tinggal di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel.

Gambar 4.2. Foto Bersama Narasumber Rahma



Selanjutnya, pada narasumber 3 dalam penelitian ini adalah Bapak Irwan berumur 44 tahun yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Pulo Brayan Bengkel. Bapak Irwan sehari-harinya bekerja sebagai pegawai swasta di salah satu perusahaan di Kota Medan.

Gambar 4.3. Foto Bersama Narasumber Bapak Irwan



4.1.2 Hasil Wawancara

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan berbagai hasil yang ditemukan dari penelitian di lapangan dan menjabarkannya dalam bentuk deskripsi sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dirumuskan. Berbagai informasi dan jawaban mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak.

Peneliti bertanya terkait Informasi Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak. Ibu Tuti menyebutkan bahwa tutupnya Mall Centre Point Medan membuat masyarakat kecewa dikarenakan, Mall Centre Point Medan merupakan salah satu tempat berbelanja dan bermain bagi masyarakat Kota Medan, khususnya bagi Ibu Tuti sendiri.

“Menurut saya tutupnya center point banyak yang kecewa dan dirugikan, para pebisnis dan pekerja. mengecewakan orang banyak karena tidak bisa lagi ke centre point untuk berbelanja maupun bermain anak”

Kemudian, peneliti bertanya kepada ibu Tuti tentang bagaimana Ibu Tuti mendapatkan informasi tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak tersebut. Ibu Tuti mengatakan bahwa informasi ia dapatkan melalui pemberitaan yang hadir di berbagai media-media sosial seperti *facebook* atau *instagram*. Selain dari media sosial, Ibu Tuti juga mendapatkan Informasi dari melihat video walikota sedang di wawancarai tentang penutupan *mall centre point* tersebut.

“Saya mendapatkan informasi melalui media sosial facebook atau instagram, sama dari wawancara langsung dari Walikota bapak Bobby Nasution”

Kemudian, Ibu Tuti belum pernah membicarakan atau berdiskusi dengan orang lain tentang masalah penutupan mall *centre point* Medan tersebut. Namun, Ibu Tuti mengatakan bahwa berbagi informasi boleh-boleh saja dilakukan agar membuat orang lain mengetahui informasi-informasi terkini di sekitaran wilayah tempat tinggal mereka.

“saya belum berbicara atau diskusi sama siapa-siapa soal centre point ini, tapi menurut saya boleh-boleh aja informasi ini dibagikan ke orang lain agar orang lain jadi tau tentang permasalahan yang ada, khususnya di lingkungan sekitar Medan atau dekat tempat tinggal kita-kita.”

Kemudian, peneliti bertanya tentang apakah Ibu Tuti mengikuti perkembangan informasi penutupan Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak, Ibu Tuti mengatakan bahwa beliau tidak begitu mengikuti perkembangan informasi tersebut karena permasalahan penutupan mall *Centre Point* Medan perkembangannya belum terlalu update di media-media sosial yang ia gunakan.

“Saya tidak mengikuti informasi terkait penutupan cp karena informasi nya belum Ter up lagi di media-media sosial bagaimana perkembangan nya sampai saat ini.”

Lalu, peneliti bertanya tentang perlukah penutupan *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak dilakukan. Menurut Ibu Tuti, penutupan mall *Centre Point* Medan perlu dilakukan karena penunggakan akan pajak. Penutupan dapat membuat efek kepada pihak mall *Centre Point* untuk lebih menaati peraturan dan penutupan kepada mall *Centre Point* juga dapat menjadi contoh tegas agar pihak-pihak lain tidak melakukan hal yang serupa.

“Perlu nya penutupan cp karna tunggakan pajak, supaya ada efek jera dan bisa menjadikan ini sebagai contoh tegas supaya mall mall lain tidak melakukan hal yg sama.”

Kemudian, peneliti menanyakan kepada Ibu Tuti tentang setuju atau tidak terhadap penutupan *centre point* akibat penunggakan pajak. Ibu Tuti mengatakan bahwa ia beliau setuju atas penutupan tersebut karena pihak pengelola sudah menyalahi aturan dengan tidak membayar pajak. Dengan memberikan sanksi tersebut, maka pihak-pihak usaha yang lain tidak akan melakukan pelanggaran yang sama.

“Menurut saya iya setuju karena menyalahi aturan. Supaya juga ada ketegasan agar pemilik dari usaha mall yg lain pun tidak melakukan hal yang sama”

Terakhir peneliti menanyakan kepada Ibu Tuti tentang apakah pemberitaan informasi *Centre Point Medan* Akibat Tunggakan Pajak penting bagi Ibu Tuti, lalu Ibu Tuti mengatakan bahwa informasi terkait pemberitaan penutupan *Centre Point Medan* sangat penting karena ibu Tuti dapat mengetahui kecurangan-kecurangan dalam berbisnis dan mengetahui dampak atau sanksi yang diberikan jika terjadi kecurangan atau menyalahi aturan.

“Menurut saya penting, karena dari ini kita bisa tau kecurangan seseorang dalam berbisnis, serta dampaknya pada orang yang melanggar atau menyalahi aturan.”

Selanjutnya, peneliti bertanya kepada narasumber kedua, yakni Rahma. Peneliti bertanya tentang Informasi Tutupnya *Centre Point Medan* Akibat Tunggakan Pajak. Rahma menyebutkan bahwa informasi tentang penutupan *centre point Medan* akibat tunggakan pajak menunjukkan pentingnya untuk patuh terhadap kewajiban pajak. Menurutnya, setiap usaha memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya sehingga tetap dapat operasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

“Menurut saya, informasi mengenai penutupan Centre Point Medan akibat tunggakan pajak menunjukkan pentingnya kepatuhan terhadap kewajiban pajak agar perusahaan atau pemilik bisnis memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya supaya dapat terus beroperasi secara legal.”

Kemudian, peneliti bertanya kepada Rahma tentang bagaimana ia mendapatkan informasi tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak tersebut. Rahma mengatakan bahwa ia mendapatkan informasi tentang penutupan mall *Centre Point* Medan melalui berita-berita yang ada pada media massa dan berita yang ada pada media sosial. Berita-berita yang di dapatkan dari media sosial juga berasal dari sumber-sumber yang dapat dipercaya.

“Saya mengetahui informasi ini melalui berita di media massa dan sosial media yang mengabarkan penutupan tersebut. Sumber ini cukup dapat dipercaya dan telah mengkonfirmasi informasi terkait penutupan.”

Kemudian, Rahma mengatakan bahwa belum pernah melakukan pembicaraan atau berdiskusi dengan orang lain tentang informasi penutupan mall *Centre Point* Medan akibat penunggakan pajak. Namun, menurut Rahma berdiskusi atau berbicara terkait pentingnya pajak dan dampaknya terhadap pelaku usaha (pebisnis) penting dibicarakan sehingga tidak mengalami hal yang sama seperti mall *Centre Point* Medan.

“Saya belum pernah secara khusus berdiskusi tentang hal ini, namun saya berpendapat bahwa diskusi tentang pentingnya pajak dan dampaknya pada bisnis besar seperti Centre Point adalah hal yang penting untuk dibicarakan.”

Kemudian, peneliti bertanya tentang apakah Rahma mengikuti perkembangan informasi penutupan Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak, Rahma mengatakan bahwa ia mengikuti perkembangan informasi dari

penutupan mall *centre point* Medan. Menurut Rahma, alasan ia mengikuti informasi tersebut karena mall *centre point* Medan merupakan salah satu pusat perbelanjaan terbesar di Kota Medan sehingga penutupan ini berdampak terhadap banyak pihak, seperti masyarakat atau pengunjung, pekerja, dan pemilik usaha.

“Ya, saya mengikuti perkembangan informasi ini karena Centre Point adalah salah satu pusat perbelanjaan besar di Medan, dan penutupan ini akan berdampak pada banyak pihak, termasuk pengunjung, pekerja, dan pemilik usaha di sana.”

Lalu, peneliti bertanya tentang perlukah penutupan *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak dilakukan. Menurut Rahma, jika mall *Centre Point* Medan terbukti melakukan pelanggaran atas penunggakan pajak, maka penutupan tersebut perlu dilakukan agar semua pelaku-pelaku usaha tetap mematuhi aturan dan kewajibannya.

“Jika memang terbukti ada pelanggaran dalam hal pembayaran pajak, maka penutupan tersebut mungkin perlu dilakukan sebagai bentuk penegakan hukum dan untuk memastikan bahwa semua entitas bisnis mematuhi kewajiban pajaknya.”

Kemudian, peneliti menanyakan kepada Rahma tentang setuju atau tidak terhadap penutupan *centre point* akibat penunggakan pajak. Rahma mengatakan bahwa ia setuju atas penutupan tersebut karena telah melanggar aturan. Namun, menurut Rahma, pandangan masyarakat akan terbagi antara setuju atau tidak setuju. Bagi masyarakat yang setuju, tentu terkait dengan mematuhi aturan dan hukum yang sudah ditetapkan. Namun, bagi masyarakat yang tidak setuju karena dampak yang ditimbulkan terhadap penutupan tersebut, seperti kehilangan pekerjaan bagi karyawan, dan lain sebagainya.

“Saya mungkin setuju karena ada pelanggaran hukum. Namun Masyarakat mungkin terbagi. Beberapa mungkin setuju dengan

penutupan karena merasa bahwa setiap bisnis harus mematuhi hukum. Namun, yang lain mungkin tidak setuju karena dampaknya terhadap ekonomi lokal, seperti kehilangan pekerjaan dan pengurangan tempat hiburan atau belanja.”

Terakhir peneliti menanyakan kepada Rahma tentang apakah pemberitaan informasi *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak penting bagi Rahma, lalu Rahma mengatakan bahwa informasi terkait pemberitaan penutupan *Centre Point Medan* sangat penting karena *Centre Point Medan* merupakan salah satu tempat atau pusat untuk aktivitas masyarakat Kota Medan dimana penutupan ini akan memiliki dampak besar baik secara sosial maupun ekonomi. Dengan mengikuti perkembangan ini, Rahma dapat mengetahui informasi dan dampak-dampak lain dari penutupan tersebut.

“Ya, informasi ini penting karena Centre Point adalah pusat aktivitas masyarakat, dan penutupan ini akan berdampak besar pada masyarakat Medan, baik secara sosial maupun ekonomi. Saya ingin tetap mendapatkan informasi terbaru agar dapat memahami dampak lebih luas dari penutupan ini.”

Selanjutnya, peneliti bertanya kepada narasumber ketiga, yakni Bapak Irwan. Peneliti bertanya tentang Informasi Tutupnya *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak. Bapak Irwan menyebutkan bahwa penutupan *Centre Point* Medan kurang tepat sasaran, sebab kesalahan dilakukan oleh pihak manajemen *Centre Point* Medan. Namun, akibat kesalahan pihak manajemen tersebut, sanksi yang diberikan oleh pemerintah setempat menimbulkan dampak yang memengaruhi pedagang atau pengusaha yang berada pada mall *Centre Point* Medan.

“Menurut aku itu kurang tepat, karena kesalahan itu dibuat oleh pihak manajemen tapi imbasnya pada pedagang atau pengusaha yang berwirausaha di gedung Centre Point.”

Selanjutnya, peneliti bertanya kepada Bapak Irwan tentang bagaimana ia mendapatkan informasi tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak tersebut. Bapak Irwan mengatakan bahwa ia mendapatkan informasi tentang penutupan mall *Centre Point* melalui berita-berita di media sosial, yakni *Instagram* dan *Tik-Tok*.

“Aku itu mendapatkan beritanya dari lihat-lihat media sosial instagram dan tik-tok.”

Kemudian, Bapak Irwan mengatakan bahwa pernah melakukan pembicaraan atau berdiskusi dengan orang lain tentang informasi penutupan mall *Centre Point* Medan akibat penunggakan pajak tersebut. diskusi yang dilakukan oleh Bapak Irwan terkait dampak yang ditimbulkan akibat dari penutupan tersebut adalah banyaknya pedagang yang merugi dan karyawan yang menganggur. Namun, menurut Rahma berdiskusi atau berbicara terkait pentingnya pajak dan dampaknya terhadap pelaku usaha (pebisnis) penting dibicarakan sehingga tidak mengalami hal yang sama seperti mall *Centre Point* Medan.

“Ya, aku pernah berdiskusi tentang hal ini dengan tetangga atau teman. Aku rasa kalau ditutup rugi pedagang dan banyak karyawan yang nganggur.”

Kemudian, peneliti bertanya tentang apakah Bapak Irwan mengikuti perkembangan informasi penutupan *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak, Bapak Irwan mengatakan bahwa ia tidak mengikuti perkembangan informasi dari penutupan mall *centre point* Medan karena hal tersebut bukan sesuatu hal yang baru. Menurut Bapak Irwan, jika saja ditelusuri lebih banyak lagi, maka akan lebih banyak ditemukan perusahaan-perusahaan yang juga

melanggar aturan terhadap kewajiban pajak walau jumlah tunggakan lebih kecil dari pada mall *centre point*.

"Aku enggak mengikuti, karena itu bukan lagi hal yang tabu, andai saja kinerja aparaturnya penegak hukum lebih efisien mungkin masih banyak kasus yang sama seperti itu hanya saja angka (uang) nya lebih kecil."

Lalu, peneliti bertanya tentang perlukah penutupan *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak dilakukan. Menurut Bapak Irwan, tidak perlu melakukan penutupan terhadap mall *Centre Point* Medan. Sebaiknya, pemerintah Kota Medan dapat berkoordinasi dengan manajemen *centre point* dan jika memungkinkan diambil alih oleh pemerintah kepengurusannya agar dapat menyelamatkan perekonomian para pedagang dan para pekerja.

"Tidak perlu ditutup, menurut aku kalau manajemen centre point tidak sanggup bayar pajak, pemerintah ambil saja centre point dan buat badan usaha dibawah pemkot mungkin itu bisa menyelamatkan perekonomian atau menjadi uang masuk pemkot."

Kemudian, peneliti menanyakan kepada Bapak Irwan tentang setuju atau tidak terhadap penutupan *centre point* akibat penunggakan pajak. Bapak Irwan mengatakan bahwa ia tidak setuju atas penutupan tersebut karena akan memiliki dampak terhadap perekonomian berbagai lapisan masyarakat, seperti para pedagang atau pengusaha yang berada pada kawasan *centre point*, para pekerja yang bekerja pada *centre point*, khususnya bagi kepala keluarga yang diberhentikan.

"Aku tidak setuju karena sebagai masyarakat itu akan mematikan pendapatan sebagian pekerja bayangkan saja ada berapa kepala keluarga yang akan menganggur karena pemkot juga terkesan tidak ambil pusing untuk pekerja yang akan di berhentikan."

Terakhir peneliti menanyakan kepada Bapak Irwan tentang apakah pemberitaan informasi *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak penting bagi Bapak Irwan, lalu Bapak Irwan mengatakan bahwa informasi terkait pemberitaan penutupan *Centre Point Medan* itu penting karena bagi Bapak Irwan ada maksud lain dari penutupan tersebut. Bapak Irwan mengatakan bahwa bisa saja ini terkait dengan elektabilitas elit-elit politik, dimana dengan kasus ini dapat menaikkan elektabilitas elit-elit politik tersebut.

“informasi ini penting, mungkin dari informasi ini ada maksud-maksud lain maka nya dilakukan penutupan. Aku rasa ini mau juga meningkatkan elektabilitas elit politik yang mau nyalon sehingga dia dapat nama mungkin ya. Aku ambil dari sisi politiknya sih gitu.”

4.2 Pembahasan

Setelah memperoleh hasil wawancara dari tiga narasumber yang merupakan masyarakat dari kelurahan Pulo Brayan, maka peneliti akan menganalisis hasil tersebut guna mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel tentang tutupnya *centre point* medan akibat tunggakan pajak.

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh (Walgito, 2010) mengatakan bahwa persepsi dapat diartikan sebagai sebuah proses pengorganisasian, menginterpretasikan, atau menafsirkan sebuah *stimulus* atau rangsangan yang diterima oleh seseorang dari panca indera sehingga menghasilkan sebuah penafsiran atau tanggapan yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut.

Kemudian, menurut (Kotler & Keller, 2007) proses dasar terbentuknya persepsi dapat terjadi dikarenakan ada tiga proses, pertama, perhatian selektif

yakni Proses perhatian selektif terjadi ketika seseorang mendapatkan begitu banyak rangsangan dari sebuah objek sehingga secara otomatis, seseorang tersebut akan memperhatikan rangsangan tersebut dan membentuk sebuah persepsi. Kedua, Distorsi selektif, yakni proses distorsi selektif terjadi karena seseorang yang mengarahkan informasi terhadap sebuah objek sehingga hal tersebut sesuai dengan pemikirannya yang akhirnya membentuk sebuah persepsi. Dan ketiga, Ingatan selektif, yakni Proses ingatan selektif terjadi ketika seseorang akan menghapus ingatan mereka terkait banyak hal, namun tetap memikirkan hal-hal yang mereka yakini sehingga membentuk sebuah persepsi.

Persepsi masyarakat akan pemberitaan dari Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak mengalami pro dan kontra akan hal tersebut. Pro dan kontra diantara masyarakat hadir dikarenakan reaksi dan perhatian informasi yang diterima oleh masing-masing individu akan berita penutupan *centre point*. Bagi masyarakat yang setuju akan penutupan tersebut harus dilakukan karena sudah melanggar aturan yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi masyarakat yang kontra menganggap penutupan tersebut hanya berdampak pada perekonomian masyarakat yang berkerja pada *centre point*.

Seperti yang diungkapkan oleh (Jailani, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa persepsi akan berujung pada pemaknaan berdasarkan perhatian dan reaksi oleh seseorang terhadap sebuah informasi. Persepsi berdasarkan perhatian dan reaksi dari individu akan menimbulkan dua bentuk, yakni persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif merupakan persepsi yang muncul untuk mendukung tanggapan terhadap objek yang dipersepsikan.

Sedangkan persepsi negatif adalah persepsi yang muncul untuk menolak, menentang, atau tidak selaras terhadap objek yang dipersepsikan.

Perhatian akan sebuah informasi dapat terjadi ketika seseorang mendapatkan begitu banyak rangsangan dari sebuah objek. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa perhatian selektif terjadi pada masyarakat dikarenakan mendapatkan rangsangan-rangsangan informasi dari berbagai media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan *tik-tok*.

Hal ini diungkapkan dalam penelitian oleh Aulia, dkk bahwa media sosial dapat menciptakan interpretasi atau persepsi seseorang dengan menyimpulkan berbagai informasi-informasi yang didapatkan atau diperhatikan oleh setiap individu dari media sosial yang mereka gunakan sehingga membuat masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel memiliki persepsi atau tanggapan yang berbeda – beda atas Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak.

Selanjutnya, dari hasil penelitian juga di dapatkan bahwa persepsi masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak timbul karena membagikan informasi-informasi yang di dapatkan kepada orang sekitar, seperti teman atau tetangga yang membuat persepsi positif (setuju) terhadap penutupan tersebut semakin terbentuk. Namun, persepsi negatif (tidak setuju) juga semakin terbentuk karena membagikan informasi kepada orang-orang disekitar. Akan tetapi, informasi yang dibagikan lebih di arahkan sesuai dengan pemikirannya sehingga membentuk persepsi negatif (tidak setuju) atas penutupan *centre point*.

Kemudian, persepsi masyarakat Kelurahan Pulo Brayan berdasarkan proses distorsi selektif juga terjadi karena masyarakat mengikuti perkembangan informasi dari pemberitaan penutupan *Centre Point* Medan karena objek yang dipersepsikan, yaitu mall *centre point* Medan merupakan salah satu tempat yang penting sebagai tempat pusat pembelanjaan dan tempat hiburan.

Namun proses distorsi selektif dalam membentuk persepsi juga terjadi pada masyarakat yang tidak mengikuti perkembangan informasi dari pemberitaan penutupan *Centre Point* Medan yang mengakibatkan persepsi yang terbentuk adalah negatif. Persepsi negatif yang ditimbulkan oleh masyarakat Pulo Brayan Bengkel berdasarkan pemikirannya sendiri. Hal ini disebabkan oleh dua hal, yakni pertama, perkembangannya yang belum *ter-update* dari media-media informasi yang digunakan untuk mencari informasi, dan kedua, karena informasi mengenai penutupan *Centre Point* Medan bukan sesuatu hal yang baru. Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian dari (Triyaningsih, 2020) menyebutkan bahwa media-media informasi, baik media massa maupun media sosial dapat memberikan efek yang kuat sehingga akan memengaruhi persepsi seseorang terhadap sebuah informasi.

Selanjutnya, sebagian masyarakat Kelurahan Pulo Brayan mengalami proses persepsi dengan proses ingatan selektif. Proses ingatan selektif yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel dengan menganggap pemberitaan penutupan *Centre Point* Medan merupakan pemberitaan yang penting karena masyarakat Pulo Brayan Bengkel menjadikan *Centre Point* Medan sebagai pusat aktivitas berbelanja dan bermain. Maka dengan adanya penutupan

terhadap mall *Centre Point* Medan, membuat masyarakat mengingat secara terus menerus informasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian dengan judul Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel mengalami pro dan kontra terhadap penutupan *Centre Point* Medan.
2. Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Tentang Tutupnya *Centre Point* Medan Akibat Tunggakan Pajak terjadi melalui tiga proses, yakni pertama dengan memusatkan perhatian kepada informasi tersebut. Kedua, dengan memerhatikan informasi-informasi terkait penutupan *Centre Point* Medan sesuai dengan pemikirannya. Dan ketiga, dengan memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan penutupan *Centre Point* tersebut, dimana informasi yang dipikirkan membentuk sebuah persepsi.
3. Penggunaan media-media sosial dalam mendapatkan informasi oleh masyarakat Kelurahan Pulo Brayan sangat memengaruhi persepsi masyarakat untuk menyetujui atau tidak menyetujui penutupan tersebut.

5.2 Saran

Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel dapat mencari informasi tidak hanya melalui media-media sosial saja, tetapi juga melalui media massa agar mendapatkan informasi yang lebih baik sehingga persepsi yang terbentuk sesuai dengan informasi yang di dapatkan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan penelitian sejenis khususnya terkait kepada penelitian tentang strategi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2016). Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiantara, L. (2015). *Ilmu Komunikasi*. Rineka Cipta.
- Harahap, M. S., Kholil, S., & Zulkarnain, I. (2020). Construction of Indonesian Muslim Identity in Photo News in National Newspaper in Medan City. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2784–2795.
<https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1288>
- Harahap, M. S., & Sabila, N. (2023). *Intercultural Communication And The Crisis Of Communication Ethics To Migrant Citizens In Aceh Singkil*. 4(3), 223–228. <https://doi.org/10.24252/Kah.V4i1a3.2>
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Hardjana, A. M. (2016). *Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Hashela, R. N. (2020). *Tolak Bayar Pajak, Pidana Bertindak*. [Www.Jdih.Tanahlautkab.Go.Id](http://www.jdih.tanahlautkab.go.id).
https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel_hukum/detail/tolak-bayar-pajak-pidana-bertindak#:~:text=Dalam Undang-Undang Nomor 6,ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan
- Hutagalung, H. M., & Astuti, T. D. (2023). Pelatihan Pendaftaran, Perhitungan, dan Pembayaran PPh Pasal 4 Ayat 2 (Final) guna Meningkatkan Kesadaran Bayar Pajak Pada Pelaku UMKM Ever Coffee dan Puts Cookies. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(1), 79–84.
<https://doi.org/10.54832/judimas.v2i1.208>
- Jailani. (2020). *Persepsi Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tentang Implementasi Fungsi Media Massa (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Harian Serambi Indonesia)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2007). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Indeks.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenada Media Group.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 1039–1045.
- Morissan. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio &*

- Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.
- Mulyana, D. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2018). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Novianti, E. (2021). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers.
- Paralegal.id. (2016). *Tunggakan Pajak*. Paralegal.Id.
<https://paralegal.id/pengertian/tunggakan-pajak/>
- Pieter, H. Z. (2018). *Pengantar psikologi untuk kebidanan*. Kencana.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Sangaji, M., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. CV. ANDI OFFSET.
- Sudarsono, A., & Suharsono, Y. (2016). Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(1), 31–52.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Suharno. (2016). *Komunikasi Bisnis Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis*. Buku Seru.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49.
<https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>
- Triyaningsih, H. (2020). Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan). *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1).
<https://doi.org/10.19105/meyarsa.v1i1.3222>
- Ulya, A. F., Sugeha, A. Z., Mamut, J. F., & Wijaya, D. B. (2024). Optimalisasi penggunaan media sosial sebagai sarana promosi wisata Coban Lanang. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 201.
<https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i2.1994>
- Utomo, R., & Kurniati, P. (2024). Bobby Segel Mall Center Point karena Tunggak Pajak Rp 250 Miliar. *Medan.Kompas.Com*.
<https://medan.kompas.com/read/2024/05/18/105656378/bobby-segel-mall-center-point-karena-tunggak-pajak-rp-250-miliar>
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. C.V Andi.
- Wardati, R. A., Iskandar, & Pattisahusiwa, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(3). <https://journal.feb.unmul.ac.id/>
- Winarso, H. P. (2016). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Prestasi Pustaka.

5/10/2024
Acc
Pam
3

PEDOMAN WAWANCARA

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul **Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak.**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

1. Bagaimana menurut anda tentang Informasi Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak?
2. Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang Tutupnya Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak?
3. Apakah anda pernah berdiskusi atau berbagi tentang informasi penutupan Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak perlu dilakukan?
4. Apakah anda mengikuti perkembangan informasi penutupan Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak? Berikan alasannya?
5. Menurut anda, apakah penutupan Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak perlu dilakukan?
6. Menurut anda apakah masyarakat setuju atau tidak setuju terhadap penutupan centre point akibat penunggakan pajak? Apa alasannya?
7. Menurut anda, apakah pemberitaan informasi Centre Point Medan Akibat Tunggakan Pajak penting bagi anda? Mengapa?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mawar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://islip.umsu.ac.id>

islip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi *Ilmu Komunikasi*
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : *Nimi Fauziah*
N P M : *1803110045*
Program Studi : *Ilmu Komunikasi*
SKS diperoleh : *130,0 SKS, IP Kumulatif 3,00*

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Pola komunikasi digital antar remaja antara remaja dalam pemanfaatan media online di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel</i>	
2	<i>Perspektif Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel tentang tumpang tindihnya Center Point Medan akibat tumpang tindih</i>	<i>✓</i> <i>12/6-24</i>
3	<i>Perspektif remaja Kelurahan Brayan Bengkel terhadap informasi media tentang kasus bunuh diri "Kat Cat"</i>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

240.18.311 Penohon,

Medan, tanggal *26 Juni* 20*24*

Ketua

Program Studi.....

(.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Dr. M. Said Harshap

NIDN:

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1092/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **26 Juni 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ISMI FAUZIAH**
N P M : 1803110045
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XII (Dua Belas) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN PULO BRAYAN
BENGKEL TENTANG TUTUPNYA CENTRE POINT MEDAN
AKIBAT TUNGGAKAN PAJAK**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 240.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 26 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Dzulhijjah 1445 H
26 Juni 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📱 [umsu@umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) 📺 [umsu@umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 07 - September 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ismi Fauziah
N P M : 1803110045
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan
Bengkkel Tentang tutupnya Centre point medan
akibat tunggakan pajak

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DIKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Mengetahui :

Pembimbing

([Signature])

NIDN:

Pemohon,

([Signature])





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1560/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 04 September 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	ISMI FAUZIAH	1803110045	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN PULO BRAYAN BENGKEL TENTANG TUTUPNYA CENTRE POINT MEDAN AKIBAT TUNGGAKAN PAJAK
12	ANNISA FITRI	2003110300	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI SALES PROMOTION GIRL HEAVENLY BLUSH YOGURT MEDAN DALAM MENARIK MINAT KONSUMEN
13	MUHAMMAD BAGUS ANSHARI	2003110122	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	KOMUNIKASI DAKWAH IKATAN MUBALIGH ANTAR MASJID (IMAM) DALAM MENGURANGI BUTA AKSARA AL-QURAN PADA REMAJA DI KOTA MEDAN
14	FIRMANSYAH PILIANG	2003110186	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BANDAL KANDANG DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG MULIA
15	NAUFALDY ATHORI	2003110097	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI KREATIF PROGRAM SIARAN "NGOPI AJA" MEDIA RADIO KISS 105 FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MENDENGAR GENERASI Z

Medan, 28 Shafar 1446 H
02 September 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU

Unggul | Cordas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://isip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama Lengkap : Ismi Fauziah
NPM : 1803110045
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat Kelurahan Pulo Bantan Menghadap
terhadap tutupnya Centre point Medan akibat tinggaknya
pajak"

No.	Tanggal	Kegiatan & dvis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	18-06-2024	Acc Judul Skripsi	zh
2	26-06-2024	Penetapan judul Skripsi	zh
3	30-06-2024	Bimbingan proposal	zh
4	28-07-2024	Bimbingan proposal	zh
5	24/07-2024	Acc bimbingan proposal	zh
6	04-09-2024	Seminar proposal	zh
7	05-10-2024	Bimbingan Skripsi I-U-U	zh
8	19-10-2024	Bimbingan Skripsi I-U-U	zh
9	28-10-2024	Acc Skripsi	zh



Medan, 20.....

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Asma Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(.....)
NIDN:

(.....) M. I. Kor
NIDN:



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 2253/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Desember 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	MUHAMMAD BAGUS ANSHARI	1803110122	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	KOMUNIKASI DAKWAH IKATAN MUBALIGH ANTAR MASJID (IMAM) DALAM MENGURANGI BUTA AKSARA AL-QURAN PADA REMAJA DI KOTA MEDAN
12	ISMI FAUZIAH	1803110045	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN PULO BRAYAN BENGKEL TENTANG TUTUPNYA CENTRE POINT MEDAN AKIBAT TUNGGAKAN PAJAK
13						
14						
15						

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :

Rektor

Wakil Rector I



Papita Ulian

Sekretaris

Medan, 22 Djuadil akhir 1446 H

23 Desember 2024 M

Assoc. Prof/Dr ARIFIN SALEH., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom



**DATA PRIBADI**

NAMA : ISMI FAUZIAH
TEMPAT / TANGGAL LAHIR : MEDAN, 10 JANUARI 2001
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : ISLAM
ANAK KE : 1 (PERTAMA) DARI 3 (TIGA) BERSAUDARA
ALAMAT : JL.KEPRIBADIAN NO.71 PULO BRYAN BENGKEL
EMAIL : fauziahismi19@gmail.com
NO.HP : 0813-6051-9540

DATA KELUARGA

NAMA AYAH : ABDUL MUIS
PEKERJAAN : WIRASWASTA
NAMA IBU : ALM. ENDANG SUDIARSI
PEKERJAAN : -
ALAMAT : JL.KEPRIBADIAN NO.71 PULO BRYAN BENGKEL

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 - 2012 : SD BAKTI BERSUBSIDI
2012 - 2015 : SMP SINAR HUSNI
2015 - 2018 : SMA SWA BINA KARYA